

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Pendidikan salah satu proses bimbingan kepada anak didik untuk mendapatkan sejumlah pengetahuan dan pengalaman dari orang yang sudah dewasa atau pendidik. Pendidikan berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Semakin maju keadaan zaman, maka semakin maju pula sistem pendidikan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan tersebut bersifat dinamis artinya hasil yang dicapai dalam pendidikan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan zaman.

Disamping itu, masyarakat akan semakin sadar akan tuntutan kehidupan mereka hadapi. Mereka prihatin akan kehidupan generasinya, dan berupaya untuk meberikan sesuatu yang lebih berarti bagi generasi nanti, dalam menghadapi realita hidup dan tantangan masa depan. Dengan demikian, generasi berikut nantinya dapat lebih aktif untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa. Melalui pendidikan inilah diharapkan akan lahir manusia Indonesia yang berkualitas dan sejahtera lahir batin. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang RI tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

Untuk Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu cukup, kreatif, serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Adapun firman Allah Swt yang dijadikan sebagai modal dasar pendidikan adalah:



Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut khususnya Pendidikan Agama

Islam perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pihak yang terkait langsung.

Dengan proses pendidikan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran di SMPN 1, merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional yang menciptakan insan cerdas, kompetitif, serta beriman dan bertaqwa terhadap Allah Swt.

Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan nilai ilmiah tentang Islam serta rasa mencintai dan menghargai, serta mensyukuri segala kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif, guru harus melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa. Guru berupaya menerapkan berbagai metode pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>1</sup>Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2003 ), h. 7.

Pelajaran yang dilakukan dengan cara monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan terkadang jenuh dengan apa yang diterimanya sedangkan anak pada usia itu sangat sulit untuk diajak belajar dengan serius. Untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan terhadap anak tersebut guru harus memiliki metode tersendiri agar si anak bisa menerima apa yang disampaikan oleh guru tersebut dengan berbagai metode.

Berbagai macam metode pembelajaran yang diberikan kepada anak didik agar mereka bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru, diantaranya dengan memberikan suatu permainan, teka-teki, atau point bagi siswa yang bisa menjawab dari pertanyaan si guru, atau dengan cara bernyanyi, memberikan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelajaran atau dengan bertukar pikiran atau berdiskusi dengan sesama siswa.

Salah satu metode yang diterapkan di SMPN 1 Kusan Hulu adalah dengan menggunakan metode diskusi, hal ini dilakukan agar tidak membuat mereka bosan, dan dengan metode ini pula siswa akan lebih cepat ingat dan hafal apa yang dipelajari. Pada masa usia belasan tahun ini mereka lebih cenderung kepada suatu kejadian atau peristiwa atau hal-hal yang telah dipaparkan sesama temannya sehingga pelajaranpun bisa dilaksanakan dengan cara berdiskusi.

Metode diskusi adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Drs. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 94.

Disamping dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) haruslah diciptakan kondisi pembelajaran PAI secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta memaksimalkan pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana yang ada dengan baik. Ditegaskan cara menyajikan pelajaran hendaknya memanfaatkan berbagai sarana penunjang seperti perpustakaan, alat peraga, lingkungan dan budaya serta masyarakat dan nara sumber.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diadakan motivasi terhadap para siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti pelajaran Agama Islam, disini penulis akan melakukan penelitian dengan judul **USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DENGAN METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 KUSAN HULU KECAMATAN KUSAN HULU KABUPATEN TANAH BUMBU.**

Usaha yang penulis maksud disini adalah segala kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, dan badan untuk mencapai suatu tujuan. Maksudnya apa-apa saja usaha yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran Agama Islam pada siswa dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi siswa.

Di dalam hasil belajar sudah barang tentu adanya suatu proses pembelajaran, untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam suatu pelajaran. Untuk itu menurut penulis tidak perlu di buat secara khusus bab atau sub bab yang membahas tentang proses pembelajaran karena untuk mendapatkan hasil pembelajaran sudah tentu menggunakan proses belajar, jadi secara tidak langsung kita juga membahas tentang proses belajar mengajar guna mencapai hasil belajar yang dimaksud.

Dalam pembahasan sebenarnya banyak sekali permasalahan atau bahan pelajaran yang dapat kita diskusikan, akan tetapi untuk lebih fokusnya sehingga penelitian ini tidak menyimpang maka hanya diambil satu pembahasan saja yaitu Aqidah Akhlak, karena pelajaran Aqidah Akhlak di Sekolah tersebut terlihat sangat kurang diminati oleh siswa sehingga perlu adanya terobosan baru dalam membuat suatu metode pembelajaran untuk itu metode yang dipergunakan oleh guru tersebut adalah metode diskusi.

### **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap penelitian ini maka dibuatlah penegasan judul agar penelitian ini tidak menyebar atau mengambang, fokus kepada apa yang akan diteliti saja. Untuk itu kita buat suatu penegasan judul sebagai berikut :

Usaha guru adalah bagaimana upaya atau langkah-langkah yang diambil oleh guru guna mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar tersebut, dalam hal ini cara atau metode yang digunakan adalah metode diskusi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Hasil belajar adalah rangkaian proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, yang kemudian diakhiri dengan berbagai tes atau ujian yang dilakukan oleh pihak guru untuk mengetahui hasil belajar yang dilakukan selama ini

### **C. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya variasi metode dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Kurangnya latihan dalam setiap kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Alokasi waktu yang belum memadai.
4. Metode belajar kurang menarik bagi siswa.
5. Kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan.
6. Bosan dan selalu menganggap apa yang disampaikan itu terlalu sulit.
7. Lingkungan siswa yang berada dilingkungan yang kurang memperhatikan tentang pendidikan agama.

#### **D. Perumusan Masalah**

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII SMPN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

Masalah umum tersebut selanjutnya diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode diskusi agar keberhasilan siswa meningkat ?
2. Apakah penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keberhasilan siswa. ?
3. Faktor apa saja yang menghambat aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Diskusi ?

#### **E. Pemecahan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah melalui metode diskusi. Dengan melalui metode diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, dan setiap tahapan dilakukan penilaian sampai pada titik yang menentukan peningkatan keberhasilan siswa.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan cara bertindak Praktis dan kreatif dalam menghidupkan dan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas VII SMPN1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, yakni memperhatikan penerapan atau implikasi prinsip-prinsip pembelajaran bagi guru, yaitu:

1. Perhatian dan Motivasi

- Guru Menggunakan Metode yang bervariasi
- Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan belajar
- Memilih bahan ajar sesuai dengan minat siswa
- Menggunakan metode dan teknik mengajar yang disukai anak
- Memberikan pujian verbal dan non verbal kepada siswa

2. Keaktifan Siswa

- Memberikan tugas secara individual dan kelompok
- Memberikan kesempatan untuk melakukan praktek dalam kelompok kecil
- Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

3. Pengulangan

- Merancang pelaksanaan pengulangan
- Memberikan soal-soal latihan

4. Balikan / Penguatan

Dapat dibedakan secara lisan tertulis baik secara individual maupun kelompok klasikal :

- Memberitahukan jawaban yang benar setiap mengajukan pertanyaan yang telah dijawab siswa secara benar maupun salah
- Mengoreksi atau membahas pekerjaan rumah (PR)
- Memberikan catatan-catatan terhadap hasil kerja siswa
- Membagi hasil koreksi
- Memberikan hadiah / ganjaran bagi yang berprestasi

#### 5. Perbedaan Individual

- Mengenali karakteristik setiap siswa
- Memberikan remidi atau pengayaan kepada siswa yang membutuhkan

### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut diatas, maka hipotesis tindakan kelas dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

Dengan diterapkannya metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN I Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu.

### **G. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMPN 1 Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, melalui beberapa penerapan metode diskusi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Untuk mengetahui efektifitas metode diskusi dalam meningkatkan hasil pembelajaran PAI
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode diskusi

#### **H. Manfaat PTK**

Manfaat yang diperoleh dari PTK antara lain :

1. Ditemukan strategi dan metode baru dalam memotivasi Aqidah Akhlak.
2. Pemahaman siswa terhadap Aqidah Akhlak
3. Siswa termotivasi untuk memperdalam Aqidah Akhlak